

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2016
And For the Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2016
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2016
And For the Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	4 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 59 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran:		<i>Attachments:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk Saja	I-II <i>Parent Only Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk Saja	III <i>Parent Only Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CORPUS PRIMA MANDIRI DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT CORPUS PRIMA MANDIRI AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Krsthiono Gunarso
Alamat Kantor : Jl. Embong Kenongo 7-9
Surabaya
Alamat Rumah : Graha Famili Blok O/243
Surabaya
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Krsthiono Gunarso
Office Address : Jl. Embong Kenongo 7-9
Surabaya
Residential Address : Graha Famili Blok O/243
Surabaya
Position : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' financial statements;*
2. *The Company and its Subsidiaries' financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the the Company and its Subsidiaries' financial statements;*
b. *The Company and its Subsidiaries' financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Surabaya, 24 Juli 2017 / July 24, 2017

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Corpus
METERAI
TEMPEL
3FE0DAEF325265710
PT. CORPUS PRIMA MANDIRI
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Krsthiono Gunarso
Direktur/Director



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0167/TPC-GA/SBO/PD/2017

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT CORPUS PRIMA MANDIRI

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Corpus Prima Mandiri dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 0167/TPC-GA/SBO/PD/2017

The Stockholders, Commissioners and Director

PT CORPUS PRIMA MANDIRI

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Corpus Prima Mandiri and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Laporan No. 0167/TPC-GA/SBO/PD/2017

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Corpus Prima Mandiri dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (Continued)

Report No. 0167/TPC-GA/SBO/PD/2017

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Corpus Prima Mandiri and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Pradhono

Nomor Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 0452
24 Juli 2017 / July 24, 2017

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015 ^{*)}	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,998,697,262	2,5,28	26,476,842,651	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	12,155,518,596	2,6,28	-	Securities portfolio
Modal kerja portofolio – bersih	49,556,087,152	2,7,27,28	-	Working capital portfolio – net
Piutang dagang	-	2,28	1,911,301,957	Trade receivables
Piutang lain-lain	545,664,713,460	2,8,27,28	218,075,081,963	Other receivables
Persediaan	-	2	56,347,426,277	Inventories
Pembayaran di muka	1,863,035,843	2,9	393,466,549	Prepayments
JUMLAH ASET LANCAR	612,238,052,313		303,204,119,397	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	492,062,579	2,10,27,28	2,714,286,708	Investment in shares
Investasi operasi bersama	-	2,11	3,509,682,316	Joint operation investment
Aset tetap – bersih	91,305,725,750	2,12,29	110,343,323,492	Fixed assets – net
Properti investasi – bersih	20,111,788,702	2,13,29	-	Property investment – net
Aset pajak tangguhan	1,983,955,530	2,16	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	293,288,248	2,28	89,800,000	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	114,186,820,809		116,657,092,516	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	726,424,873,122		419,861,211,913	TOTAL ASSETS

*) Termasuk entitas anak yang didivestasi di 2016 (lihat Catatan 1c dan 4)/ Include subsidiaries those have been divested in 2016 (see Notes 1c and 4)

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 (Continued)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	25,000,000,000	2,14,28	-	Bank loan
Utang dagang	-	2,28	163,457,845	Trade payables
		2,15,27,		
Utang lain-lain	258,202,032,240	28,29	224,822,215,055	Other payables
Utang pajak	6,990,475,934	2,16	3,114,686,606	Taxes payable
Beban akrual	15,332,112	2,28	-	Accrual expenses
Pendapatan diterima di muka	16,483,781,733	17,27	-	Unearned revenue
Wesel bayar	46,397,465,773	2,18,28,29	5,037,465,773	Notes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	5,750,707,469	2,19,28	3,272,382,486	Current maturities of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	358,839,795,261		236,410,207,765	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	29,327,200,507	2,19,28	26,477,617,514	Long-term bank loans – net of current maturities
Wesel bayar jangka panjang	133,535,000,000	2,18,28	100,000,000,000	Long-term notes payable
Liabilitas imbalan kerja	875,662,677	2,20	306,565,295	Employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	-	2,16	4,423,358,676	Deferred tax liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	163,737,863,184		131,207,541,485	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	522,577,658,445		367,617,749,250	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the equity holders of the parent company
Modal saham – dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital – with par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar – 400.000 saham pada tahun 2016 dan 20.000 saham pada tahun 2015				Authorized – 400,000 shares in 2016 and 20,000 shares in 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 100.000 saham pada tahun 2016 dan 17.000 saham pada tahun 2015	100,000,000,000	21,29	17,000,000,000	Issued and fully paid – 100,000 shares in 2016 and 17,000 shares in 2015
Tambahan modal disetor	37,589,043,159	2,4,16	-	Additional paid-in capital
Saldo laba	49,099,490,432		33,482,717,783	Retained earnings
Sub-jumlah	186,688,533,591		50,482,717,783	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	17,158,681,086	2	1,760,744,880	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	203,847,214,677		52,243,462,663	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	726,424,873,122		419,861,211,913	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Termasuk entitas anak yang divestasi di 2016 (lihat Catatan 1c dan 4)/ Include subsidiaries those have been divested in 2016 (see Notes 1c and 4)

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015 ^{*)}	
PENDAPATAN	70,352,214,388	2,22,27	46,342,811,065	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	4,967,768,010	23	3,268,208,358	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	65,384,446,378		43,074,602,707	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(472,076,539)	2	(1,037,211,667)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(26,304,789,567)	2,24	(9,300,175,329)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	42,967,216,245	2,25,27	11,467,488,295	Interest income
Beban bunga	(49,109,718,773)	26,27	(7,899,624,472)	Interest expenses
Bagian rugi entitas asosiasi	(484,890,116)	2,10	(176,894,838)	Equity in net loss of associates
Penghasilan investasi jangka pendek	1,029,389,748	2	-	Short-term investment income
Lain-lain	(11,204,656,250)	2	(769,504,795)	Others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	21,804,921,126		35,358,679,901	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK		2,16		TAX EXPENSES
Kini	(11,866,379,811)		(6,778,162,750)	Current
Tangguhan	4,533,353,094		(4,423,358,676)	Deferred
BEBAN PAJAK – BERSIH	(7,333,026,717)		(11,201,521,426)	TAX EXPENSES – NET
LABA TAHUN BERJALAN	14,471,894,409		24,157,158,475	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	14,471,894,409		24,157,158,475	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit and other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	15,616,772,649		26,840,381,750	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(1,144,878,240)		(2,683,223,275)	Non-controlling interest
JUMLAH	14,471,894,409		24,157,158,475	TOTAL

*) Termasuk entitas anak yang divestasi di 2016 (lihat Catatan 1c dan 4)/ Include subsidiaries those have been divested in 2016 (see Notes 1c and 4)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent company						
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 1 JANUARI 2015	17,000,000,000	-	6,642,336,033	443,968,155	24,086,304,188	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015
Modal pada Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	1	-	-	4,000,000,000	4,000,000,000	Shares in Subsidiaries from non-controlling interest
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	26,840,381,750	(2,683,223,275)	24,157,158,475	Total profit (loss) and other comprehensive income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	17,000,000,000	-	33,482,717,783	1,760,744,880	52,243,462,663	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Modal pada Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	1	-	-	16,542,814,446	16,542,814,446	Shares in Subsidiaries from non-controlling interest
Setoran modal	21	83,000,000,000	-	-	83,000,000,000	Paid-in capital
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	4	-	37,439,243,159	-	37,439,243,159	Business combination of entities under common control
Pengampunan pajak	16	-	149,800,000	-	149,800,000	Tax amnesty
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	15,616,772,649	(1,144,878,240)	14,471,894,409	Total profit (loss) and other comprehensive income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	100,000,000,000	37,589,043,159	49,099,490,432	17,158,681,086	203,847,214,677	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum beban pajak	21,804,921,126	35,358,679,901	Profit before tax expenses
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:			Adjustment to reconcile profit before tax expenses to net cash used in operating activities:
Rugi entitas asosiasi	484,890,116	176,894,838	Loss from associated entity
Rugi penjualan aset tetap	43,071,667	-	Loss from sales of fixed assets
Penyusutan	9,592,342,080	657,632,527	Depreciation
Imbalan kerja	95,829,352	306,565,295	Employee benefits
Penghasilan bunga yang masih harus diterima	(784,800,862)	-	Unearned interest income
Penyisihan penurunan nilai modal kerja portofolio	1,427,250,000	-	Allowance for impairment of working capital portfolio
Divestasi aset tetap	14,719,989,216	-	Divestment of fixed assets
Laba operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	47,383,492,695	36,499,772,561	Operating income before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) pada:			Decrease (increase) in:
Portofolio efek	(12,155,518,596)	-	Securities portfolio
Piutang dagang	1,911,301,957	(1,911,301,957)	Trade receivables
Piutang lain-lain	(327,589,631,497)	(222,334,241,130)	Other receivables
Persediaan	56,347,426,277	(56,347,426,277)	Inventories
Pembayaran di muka	(555,900,262)	214,372,060	Prepayments
Aset lain-lain	(203,488,248)	-	Other assets
Kenaikan (penurunan) pada:			Increase (decrease) in:
Utang dagang	(163,457,845)	163,457,845	Trade payables
Utang lain-lain	33,379,817,185	218,172,385,722	Other payables
Utang pajak	8,697,783,059	116,503,928	Taxes payable
Beban akrual	15,332,112	-	Accrual expenses
Pendapatan diterima di muka	16,483,781,733	-	Unearned revenue
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	(176,449,061,430)	(25,426,477,248)	Cash used in operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	(16,688,373,542)	(3,949,066,559)	Payments of income taxes
Pembayaran bunga	-	(2,689,379,569)	Payments of interests
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(193,137,434,972)	(32,064,923,376)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Modal kerja portofolio	(30,198,536,290)	-	Working capital portfolio
Perolehan aset tetap	(25,775,058,300)	(72,287,387,189)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	422,876,867	-	Sales of fixed assets
Penyertaan saham	-	(1,250,000,000)	Investments in shares
Penjualan penyertaan saham	4,600,000,000	-	Sales of investment in shares
Penyertaan kerja sama operasi	-	(3,509,682,316)	Investment in joint operation

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2016	2015	
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(50,950,717,723)	(77,047,069,505)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	50,000,000,000	23,237,991,155	Addition of bank loan
Penambahan wesel bayar	35,035,000,000	105,037,465,773	Addition of notes payable
Pembayaran utang bank	(19,672,092,024)	-	Payment of bank loan
Pembayaran wesel bayar	(2,000,000,000)	-	Payment of notes payable
Pengampunan pajak	149,800,000	-	Tax amnesty
Penambahan setoran modal pada Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	16,542,814,446	4,000,000,000	Issuance of new shares in Subsidiaries from non-controlling interests
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	80,055,522,422	132,275,456,928	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(164,032,630,273)	23,163,464,047	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	26,476,842,651	3,313,378,604	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi	140,554,484,884	-	Unconsolidated Subsidiaries
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2,998,697,262	26,476,842,651	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Corpus Prima Mandiri ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Juanita Sari Dewi, S.H., No. 16 tanggal 28 Oktober 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-30106 HT.01.01.TH.2004 tanggal 14 Desember 2004 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 Tambahan No. 12590 tanggal 1 Desember 2006.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir berdasarkan akta Notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 145 tanggal 18 Februari 2016 mengenai, antara lain, peningkatan modal dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004581.AH.01.02.TAHUN.2016 tanggal 8 Maret 2016.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat.

b. Komisaris, Direktur dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Meidy Holiangu Ho	:	Commissioner
Direktur	:	Kristhiono Gunarso	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki masing-masing 18 (delapan belas) dan 17 (tujuh belas) karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki entitas anaknya sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis/ Business Activity	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2016	2015	2016	2015
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Corpus Prima Ventura	Surabaya	Modal ventura/ Capital venture	2014	99.6%	92%	54,104,849,218	19,128,427,888
PT Corpus Kapital Manajemen	Jakarta Selatan	Manajer investasi/ Investment manager	1994	69%	-	54,216,723,640	-
PT Corpus Prima Investama	Surabaya	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2014	-	90%	-	4,248,073,399

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Corpus Prima Mandiri (the "Company") was established based on the notarial deed No. 16 of Juanita Sari Dewi, S.H., dated October 28, 2004. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-30106 HT.01.01. TH. 2004 dated December 14, 2004 and was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 12590 dated December 1, 2006.

The Company's articles of association has been amended for several times, the latest by notarial deed of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 145 dated February 18, 2016 concerning, among others, the increase in authorized capital of the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004581.AH.01.02.TAHUN.2016 dated March 8, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of business activities comprises of services, trading, development and land transportation.

b. Commissioner, Director and Employees

The Company's commissioner and director as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	:	Meidy Holiangu Ho	:	Commissioner
	:	Kristhiono Gunarso	:	Director

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had 18 (eighteen) and 17 (seventeen) permanent employees (unaudited).

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had the following Subsidiaries:

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(Lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis/ Business Activity	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2016	2015	2016	2015
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Corpus Prima Investama/ Indirect ownership through PT Corpus Prima Investama							
PT Asa Bangun Investama	Surabaya	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2014	-	50%	-	140,279,162,790
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Corpus Prima Ventura/ Indirect ownership through PT Corpus Prima Ventura							
PT Jotem Prima Sejahtera	Surabaya	Produk talang dan ember/ Gutter and pail product	2015	-	64%	-	19,038,612,169

PT Corpus Prima Ventura (CPV)

Berdasarkan akta notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 107 pada tanggal 20 April 2016, para pemegang saham PT Corpus Prima Ventura menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebanyak 49.800 lembar saham atau sebesar Rp 49.800.000.000.

PT Corpus Prima Investama (CPI)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Agustus 2016 yang telah diaktakan dengan akta notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., No. 40 pada tanggal 24 Agustus 2016, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham milik Perusahaan kepada PT Asa Prima Mandiri dengan harga penjualan sebesar Rp 2.250.000.000.

PT Jotem Prima Sejahtera (JPS)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Agustus 2016 yang telah diaktakan dengan akta notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., No. 39 pada tanggal 24 Agustus 2016, para pemegang saham menyetujui penjualan 2.350 saham milik CPV kepada PT Asa Prima Mandiri dengan harga penjualan sebesar Rp 2.350.000.000. Persentase kepemilikan CPV menjadi 18%, sehingga CPV tidak lagi memiliki pengendalian dan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan JPS.

1. GENERAL (Continued)

**c. Structure of the Company and its
Subsidiaries (Continued)**

PT Corpus Prima Ventura (CPV)

Based on the notarial deed of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 107 dated April 20, 2016, the shareholders of PT Corpus Prima Ventura agreed to increase the authorized capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 and issued and fully paid-in capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, which was taken by the Company of 49,800 shares or amounting to Rp 49,800,000,000.

PT Corpus Prima Investama (CPI)

Based on the Resolution Shareholders' General Meeting on August 23, 2016 as stated in the notarial deed of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., No. 40 dated August 24, 2016, the shareholders agreed to sell all the shares owned by the Company to PT Asa Prima Mandiri with the selling price amounting to Rp 2,250,000,000.

PT Jotem Prima Sejahtera (JPS)

Based on the Resolution of Shareholders' General Meeting on August 24, 2016 as stated in the notarial deed of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., No. 39 dated August 24, 2016, the shareholders agreed to sell 2,350 shares owned by CPV to PT Asa Prima Mandiri with the selling price amounting to Rp 2,350,000,000. CPV's percentage of ownership become 18%, so CPV doesn't have controlling interest anymore and doesn't consolidate the financial statements of JPS.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(Lanjutan)**

PT Corpus Kapital Manajemen (CKM)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 60 tanggal 22 Agustus 2016, para pemegang saham PT Jisawi Finas menyetujui perubahan nama menjadi PT Corpus Kapital Manajemen, pengalihan 4.269 saham milik Yayasan Lembaga Alkitab Indonesia dan Dana Pensiun Galva masing-masing sebanyak 2.886 saham dan 1.383 saham kepada Perusahaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 67.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perusahaan melakukan setoran modal di atas pada bulan Agustus dan September 2016.

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direktur pada tanggal 24 Juli 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Corpus Kapital Manajemen (CKM)

Based on General Meeting of Shareholders which has been notarized by the deed of Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 60 dated August 22, 2016, the shareholders of PT Jisawi Finas agreed to change its name to PT Corpus Kapital Manajemen, transfer 4,269 shares obtained from 2,886 shares of Yayasan Lembaga Alkitab Indonesia and 1,383 shares of Dana Pensiun Galva to the Company and increase issued and fully paid-in capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 67,000,000,000 which taken fully by the Company. The Company paid the above investments in August and September 2016.

d. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued by Director on July 24, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and rules prescribed by Financial Services Authority ("OJK").

Except for the consolidated statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the indirect method, present cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING
(Lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru Beserta Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun 2016

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri. Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anaknya, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance (Continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the Company and its Subsidiaries' functional currency.

b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations which Become Effective in 2016

The Company and its Subsidiaries adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2016. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements on Equity Method in Separate Financial Statements. The amendments allow the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.
- Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: The Application of Consolidation Exception. The amendments provide clarification on consolidation exception for investment entities when certain criteria are met.
- Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Depreciation and Amortization Methodology. The amendments provide additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset. The amendments also clarify that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.
- Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criterias are met.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PENTING
(Lanjutan)**

b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru Beserta Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun 2016 (Lanjutan)

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas.
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. PSAK ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. PSAK ini memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- ISAK No. 30: Pungutan. ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New and Revised Financial Accounting Standards and Interpretations which Become Effective in 2016 (Continued)

- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): Related Party Disclosures. The PSAK adds requirements for related parties and clarify the disclosure of compensation paid by the entity management.
- PSAK No. 13 (Adjustment 2015): Investment Property. The improvement clarifies that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are related. An entity shall refer to PSAK No. 13 to differentiate between investment property and owner-occupied property. An entity shall refer to PSAK No. 22 as guidance to determine whether the acquisition of investment property is a business combination.
- PSAK No. 16 (Adjustment 2015): Property, Plant and Equipment. The PSAK provides clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on revalued amount.
- PSAK No. 25 (Adjustment 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The PSAK provides editorial revision on the limitations of retrospective application.
- PSAK No. 68 (Adjustment 2015): Fair Value Measurement. The PSAK clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.
- ISAK No. 30: Levy. The ISAK is an interpretation of PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46: Income Tax and other penalties on violations of law, to the Government.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijaminan diklasifikasikan sebagai setara kas.

d. Modal Kerja Portofolio

Modal kerja portofolio terdiri dari saldo atas modal kerja yang diberikan ke nasabah.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian di dapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain,
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anaknya dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Cash Equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are classified as cash equivalents.

d. Working Capital Portfolio

Working capital portfolio consists of the balance of working capital provided to clients.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements,
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anaknya.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anaknya agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anaknya disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anaknya, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anaknya
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Principles of Consolidation (Continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary
- derecognizes the carrying amount of any NCI
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any
- recognizes the fair value of the consideration received
- recognizes the fair value of any investment retained
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- mereklasifikasi ke laba atau rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam PKL atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Rugi entitas anaknya yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anaknya yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat atas neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

g. Persediaan

Properti yang diperoleh atau dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Principles of Consolidation (Continued)

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

f. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

g. Inventories

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are held as inventories.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

h. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories (Continued)

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method.

h. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties, as defined in the PSAK No. 7 (Revised 2015).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All transactions with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, include directly attributable transaction costs.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, modal kerja portofolio, piutang dagang, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Entitas anaknya mempunyai portofolio efek dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and its subsidiaries' financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, working capital portfolio, trade receivables, other receivables and other assets. The subsidiary had securities portfolio and investment in shares which are categorized as available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, and gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.
- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi ekuitas entitas anaknya tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika entitas anaknya memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets
(Continued)

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The subsidiary's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the Subsidiary has a right to receive the dividends is established.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- ii) Perusahaan dan entitas anaknya telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

- ii) the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

Accumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Impairment

At each reporting date, the Company and its subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment (Continued)

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or of group financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas akan masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment (Continued)

- Financial assets carried at amortized cost (Continued)

If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment (Continued)

- Financial assets carried at amortized cost (Continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

In the case of equity investment classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus diterima tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment (Continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (Continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrual based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang dagang, utang lain-lain, beban akrual dan wesel bayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities which are measured at amortized cost the Company and its Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities which are all classified as financial liabilities which are measured at amortized cost include bank loan, trade payables, other payables, accrual expenses and notes payable.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (Continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Metode Suku Bunga Efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

iv. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Effective Interest Rate (EIR) Method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vi. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Financial Instruments (Continued)

vi. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal of the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumption that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vi. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

- i) Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi entitas anaknya pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Financial Instruments (Continued)

**vi. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

- i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

k. Investments in Associates

The subsidiary's investment in its associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the subsidiary has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the subsidiary's share of net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian entitas anaknya atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian entitas anaknya atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan entitas anaknya dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila entitas anaknya memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi melaporkan laba, entitas anaknya melanjutkan pengakuan bagian laba tersebut setelah bagian laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya. Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan entitas anaknya.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Investasi dalam Pengendalian Bersama Operasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Investments in Associates (Continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the subsidiary's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the subsidiary recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the subsidiary and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

If the subsidiary's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.

After the subsidiary's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the subsidiary has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the subsidiary resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized. The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the subsidiary.

After application of the equity method, the subsidiary determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the subsidiary's investment in its associate. The subsidiary determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the subsidiary calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Investments in Jointly Controlled Entities

The Company and its subsidiary applied PSAK No. 66, "Joint Arrangement".

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**I. Investasi dalam Pengendalian Bersama
Operasi (Lanjutan)**

Pengaturan bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihaknya memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Entitas anaknya memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana entitas anaknya termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Entitas anaknya mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika entitas anaknya melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana entitas anaknya merupakan salah satu operator bersama, maka entitas anaknya mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**I. Investments in Jointly Controlled Entities
(Continued)**

Interest in joint arrangement

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities (being those that significantly affect the returns of the arrangement) require unanimous consent of the parties sharing control.

Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The subsidiary has interests in several joint operation whereby the subsidiary includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator), or as party that participate in, but do not have joint control of, a joint operation.

The subsidiary recognizes the following in relation to its interest in joint operations:

- Assets, including its share of any assets held jointly;
- Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operations;
- Share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and
- Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When the subsidiary enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the subsidiary recognizes gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai buku (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan kantor dan mesin	4 - 8
Kendaraan	4

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap telah ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Office equipment and machinery
Vehicles

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Berdasarkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Perusahaan sudah mendapatkan bukti hak penggunaan tanah yang tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB), dan "Hak Pakai" diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Fixed Assets (Continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Based on ISAK No. 25, "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Company has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset or investment property account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

n. Investment Property

Investment property consists of building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Investment Property (Continued)

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage. Depreciation of buildings is computed using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

o. Capitalization of Borrowing Cost

Borrowing cost that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2i).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Capitalization of Borrowing Cost (Continued)

Other borrowing cost are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests, other financing charges and exchange differences arising from foreign currency borrowing to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditure for the qualifying asset and the borrowing cost have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

p. Impairment in Non-Financial Assets

The Company and its subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company and its subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, refers to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" (Note 2i).

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

q. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan diakui ketika risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan dengan waktu pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Perpajakan

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan, apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**p. Impairment in Non-Financial Assets
(Continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

q. Employee Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration payments received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Taxation

Current tax is recognized based on taxable income for the year, in accordance with the current tax regulations.

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted tax rates are used to determine the deferred income tax.

Deferred tax assets relating to carry-forward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable income will be available against which the unused fiscal losses can be utilized.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan atau, jika Perusahaan dan entitas anaknya mengajukan proses hukum yang lebih tinggi, pada saat keputusan atas proses hukum yang lebih tinggi tersebut ditetapkan.

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Perusahaan dan entitas anaknya dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal mengacu pada standar akuntansi keuangan yang relevan.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Taxation (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if the Company and its subsidiaries file an objection, when the result of the objection is determined or, if appealed against by the Company and its subsidiaries, when the results of the appeal is determined.

t. Asset and Liabilities of Tax Amnesty

In accordance with PSAK No. 70, "Accounting for Asset and Liabilities of Tax Amnesty", the assets for tax amnesty are measured at the time of initial recognition of the tax amnesty asset acquisition based on the Certificate of Tax Amnesty ("SKPP") issued by the Ministry of Finance in accordance with Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty. Costs of tax amnesty asset is deemed cost and becomes a basis for the Company and the subsidiaries in the measurement after initial recognition refers to the relevant accounting standards.

Liabilities of tax amnesty are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company and the subsidiaries recognized the redemption that was paid in profit or loss in the period SKPP was delivered.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang dagang dan modal kerja portofolio

Entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggan dan nasabahnya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, entitas anaknya mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan nasabah dan status kredit dari pelanggan dan nasabah berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan dan nasabah terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh entitas anaknya.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang dagang dan modal kerja portofolio.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for impairment of trade receivables and working capital portfolio

The subsidiary evaluates specific accounts where it has information that certain customers and clients are unable to meet their financial obligations. In these cases, the subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and clients and their current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers and clients against amounts due to reduce their receivable amounts that the subsidiary expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables and working capital portfolio.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap dan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets and investment property

The costs of fixed assets and investment property are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment property to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company's fixed assets and investment property as of December 31, 2016 and 2015 are disclosed in Note 12 and 13.

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan
liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Determination of fair values of financial assets
and financial liabilities (Continued)

The judgment includes consideration of inputs such as interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of the Company and its subsidiaries' financial assets and liabilities are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

Employee benefits

The determination of the Company and its subsidiary's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company and its subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiary's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liabilities and employee benefits expense. The net carrying amount of employee benefits liability is disclosed in Note 20.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan
keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 56.347.426.277.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Subsidiary's inventories as of December 31, 2015 was Rp 56,347,426,277.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian liabilitas perpajakan (Lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Perusahaan melakukan transaksi penyertaan saham pada CPI dan JPS masing-masing pada tahun 2014 dan 2015. Pada tahun 2016, Perusahaan menjual penyertaan saham di CPI dan JPS ke PT Asa Prima Mandiri, pihak berelasi.

Transaksi tersebut di atas dilakukan antara entitas sepengendali dalam rangka kombinasi bisnis sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Selisih neto nilai transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sehubungan dengan transaksi pelepasan penyertaan saham di CPI dan JPS sebesar Rp 37.439.243.159, merupakan selisih dari harga jual Rp 4.600.000.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat liabilitas bersih entitas anaknya sebesar Rp 32.839.243.159.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2016
Kas	164,151,580
Bank	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,579,176,708
PT Bank CIMB Niaga Tbk	357,842,208
PT Bank Shinhan Indonesia	297,429,917
PT Bank OCBC NISP Tbk	277,589,767
PT Bank Permata Tbk	276,835,290
PT Bank Ina Persada Tbk	45,671,792
PT Bank Mega Tbk	-
PT Bank Central Asia Tbk	-

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Uncertain tax exposure (Continued)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

The Company invested shares of CPI and JPS in 2014 and 2015, respectively. In 2016, the Company sold investment in CPI and JPS to PT Asa Prima Mandiri, related party.

Those transactions constituted business combination transaction among entities under common control and is accounted for using the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

The net difference in value of business combination transactions under common control in relation to investment in CPI and JPS which stated as "Additional Paid-in Capital" for amounting Rp 37,439,243,159 arises from the difference between the sales price of Rp 4,600,000,000 and the Company's share in carrying amount of Subsidiaries' net liability amounted to Rp 32,839,243,159.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	
	193,273,534	Cash on hand
		Cash in banks
		PT Bank Maybank
		Indonesia Tbk
	2,310,691,782	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	4,594,734,713	PT Bank Shinhan
	-	Indonesia
	2,656,174,169	PT Bank OCBC NISP Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
	-	PT Bank Ina Persada Tbk
	1,668,124,061	PT Bank Mega Tbk
	53,844,392	PT Bank Central Asia Tbk

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2016
Deposito berjangka PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Jumlah	2,998,697,262

Tingkat bunga deposito berjangka sebesar 9,5% per tahun pada tahun 2015.

6. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini terdiri dari:

	2016
Reksa Dana	
Portofolio Reksa Dana Jisawi	
Portofolio Reksa Dana Jisawi Kombinasi	6,377,458,935
Portofolio Reksa Dana Obligasi Plus	4,786,363,780
Saham	741,232,548
Obligasi	250,463,333
Jumlah	12,155,518,596

7. MODAL KERJA PORTOFOLIO

Akun ini terdiri dari:

	2016
Modal kerja disediakan untuk nasabah	
Pihak berelasi	
PT Asa Bangun Investama	15,000,000,000
PT Pilar Pualam Investama	15,000,000,000
PT Jotem Prima Sejahtera	9,198,536,290
Pihak ketiga	11,000,000,000
Penghasilan bunga yang masih akan diterima	784,800,862
Sub-jumlah	50,983,337,152
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(1,427,250,000)
Jumlah bersih	49,556,087,152

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	-
Penyisihan selama tahun berjalan	1,427,250,000
Saldo akhir	1,427,250,000

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2015	
	15,000,000,000	Time deposit PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	26,476,842,651	

Interest rates for time deposit is 9.5% per annum in 2015.

6. SECURITIES PORTFOLIO

This account consists of:

	2015	
	-	Mutual Fund
	-	Mutual Fund Portfolio Jisawi
	-	Mutual Fund Portfolio Jisawi Kombinasi
	-	Mutual Fund Portfolio Obligasi Plus
	-	Shares
	-	Bonds
Total	-	

7. WORKING CAPITAL PORTFOLIO

This account consists of:

	2015	
	-	Working capital provided to clients
	-	Related parties
	-	PT Asa Bangun Investama
	-	PT Pilar Pualam Investama
	-	PT Jotem Prima Sejahtera
	-	Third party
	-	Unearned interest income
	-	Sub-total
	-	Allowance for impairment losses
Net total	-	

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

	2015	
	-	Beginning balance
	-	Provision for impairment losses during the year
Ending balance	-	

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Oktober 2015, Perusahaan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada PT Pilar Pualam Investama dengan batas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dan akan jatuh tempo dalam satu tahun serta diperpanjang secara otomatis.

Berdasarkan perjanjian tanggal 20 November 2015, Perusahaan telah menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada PT Pilar Pualam Investama dalam bentuk *Promissory Notes* PT Pilar Pualam Investama II dan III masing-masing sebesar Rp 130.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 16% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) dan 11 (sebelas) bulan.

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Januari 2015, Perusahaan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada PT Asa Bangun Investama dengan batas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan akan jatuh tempo dalam satu tahun serta diperpanjang secara otomatis.

Berdasarkan perjanjian tanggal 18 Februari 2016, Perusahaan telah menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada PT Optima Ubud Resor dalam bentuk *Promissory Notes* PT Optima Ubud Resor maksimal sebesar Rp 80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 16% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan.

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 Agustus 2016, Perusahaan telah menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada PT Jotem Prima Sejahtera dalam bentuk *Promissory Notes* PT Jotem Prima Sejahtera sebesar Rp 12.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 16,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai piutang, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

9. PEMBAYARAN DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Uang muka pembelian	789,862,463
Sewa	705,750,000
Pajak Pertambahan Nilai	-
Lain-lain	367,423,380
Jumlah	1,863,035,843

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Based on the agreement dated October 12, 2015, the Company agreed to grant PT Pilar Pualam Investama loan facility with maximum limit amounting to Rp 300,000,000,000. This facility bears interest at 16% per annum and will be due in one year and will be automatically renewed.

Based on the agreement dated November 20, 2015, the Company agreed to grant PT Pilar Pualam Investama a loan in the form of *Promissory Notes* PT Pilar Pualam Investama II and III amounting to Rp 130,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively. The loan bears interest rate of 16% per annum and will be due in 12 (twelve) and 11 (eleven) months.

Based on the agreement dated January 17, 2015, the Company agreed to grant PT Asa Bangun Investama loan facility with maximum limit amounting to Rp 300,000,000,000. This facility bears interest at 15% per annum and will be due in one year and will be automatically renewed.

Based on the agreement dated February 18, 2016, the Company agreed to grant PT Optima Ubud Resor a loan in the form of *Promissory Notes* PT Optima Ubud Resor amounting to Rp 80,000,000,000, respectively. The loan bears interest rate of 16% per annum and will be due in 12 (twelve) months.

Based on the agreement dated August 29, 2016, the Company agreed to grant PT Jotem Prima Sejahtera a loan in the form of *Promissory Notes* PT Jotem Prima Sejahtera to Rp 12,000,000,000, respectively. The loan bears interest rate of 16.5% per annum and will be due in 12 (twelve) months.

Based on the review of an impairment of other receivables accounts as of December 31, 2016 and 2015, management believe that there is no impairment and therefore no allowance for impairment has been provided.

9. PREPAYMENTS

This account consists of:

	2015	
	200,000,000	Prepayments
	-	Rent
	75,689,703	Value Added Tax
	117,776,846	Other
	393,466,549	Total

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

10. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

2016						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian atas Rugi/ Accumulated Share in the Net Loss	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Investasi Akhir/ Investment at End of Year
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Pilar Pualam Investama	34%	1,700,000,000	(235,713,292)	-	(1,464,286,708)	-
PT Bumi Permata Agung	28%	1,250,000,000	-	-	(1,250,000,000)	-
Sub-jumlah		2,950,000,000	(235,713,292)	-	(2,714,286,708)	-
Metode Biaya						Cost Method
PT Jotem Prima Sejahtera	18%	-	-	492,062,579	-	492,062,579
Jumlah		2,950,000,000	(235,713,292)	492,062,579	(2,714,286,708)	492,062,579
Total						
2015						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Perolehan/ At Cost	Akumulasi Bagian atas Rugi/ Accumulated Share in the Net Loss	Bagian Rugi Entitas Asosiasi/ Share in the Net Loss of an Associate	Akhir Tahun/ Ending of the Year	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Pilar Pualam Investama	34%	1,700,000,000	(58,818,454)	(176,894,838)	1,464,286,708	PT Pilar Pualam Investama
PT Bumi Permata Agung	28%	1,250,000,000	-	-	1,250,000,000	PT Bumi Permata Agung
Jumlah		2,950,000,000	(58,818,454)	(176,894,838)	2,714,286,708	Total

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2015 and for the year then ended in the associated entities are as follows:

2015				
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	Jumlah Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Loss and Other Comprehensive Income
PT Pilar Pualam Investama	197,377,631,616	246,007,512,495	-	(520,278,935)
PT Bumi Permata Agung	63,461,400,000	62,211,400,000	-	-

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 6 Oktober 2014, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Rinawati, S.E., S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 23 Oktober 2014, CPI, entitas anak, mengakuisisi 1.700 saham PT Pilar Pualam Investama masing-masing sebanyak 1.350 saham dari Kristhiono Gunarso dan 350 saham dari Herryanto Pudijohartono.

Based on the Shareholders Resolution dated October 6, 2014 which was notarized by Rinawati, S.E., S.H., M.Kn., No. 7 dated October 23, 2014, CPI, the subsidiary, acquired 1,700 shares of PT Pilar Pualam Investama obtained from 1,350 shares of Kristhiono Gunarso and 350 shares of Herryanto Pudijohartono, respectively.

Berdasarkan akta notaris Frederik Taka Waron, S.H., No. 18 pada tanggal 15 Mei 2015, ABI, Entitas Anak dan PT Duta Sejahtera Sentosa setuju untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Bumi Permata Agung. ABI memiliki 1.250 saham sebesar Rp 1.250.000.000 yang mewakili 50% kepemilikan saham.

Based on the notarial deed of Frederik Taka Waron, S.H., No. 18 dated May 15, 2015, ABI, the subsidiary and PT Duta Sejahtera Sentosa agreed to set up a new company PT Bumi Permata Agung. ABI owns 1,250 shares amounting to Rp 1,250,000,000 which represents 50% shares ownership.

Pada tahun 2016, Perusahaan menjual seluruh saham CPI (lihat Catatan 1).

In 2016, the Company sold all CPI shares (see Note 1).

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI OPERASI BERSAMA

ABI, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan Krithiono Gunarso (Mitra Usaha) untuk mengembangkan lahan di Padang Luwih, Bali melalui skema operasi bersama dengan nama proyek "Manhattan Bizhome".

Operasi bersama tersebut dikelola secara terpisah melalui badan pengelola operasi bersama (BP KSO). Kegiatan operasional BP KSO dilaksanakan oleh perwakilan dari entitas anak. Berdasarkan perjanjian operasi bersama tersebut, entitas anak antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan bangunan proyek, sementara Mitra Usaha menyediakan tanah untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui sebesar 50% dari penjualan bruto.

11. JOINT OPERATION INVESTMENT

ABI, the subsidiary, has entered into cooperation agreement with Krithiono Gunarso (Partner) to develop land located in Padang Luwih, Bali through joint operation mechanism with project name "Manhattan Bizhome".

Such joint operation is managed through separate controlling body (BP KSO). The operational activity of BP KSO is managed by representatives from the subsidiary. Under the terms of the cooperation agreement, the subsidiary has the obligation, among others, to run the affairs of and sell the project's buildings, while the Partner provides the land for development. Revenue sharing has been agreed 50% of the gross sales.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

2016						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi/ Entitas Anak/ Subsidiary Acquisition	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Divestasi/ Divestments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	3,618,700,000	-	23,279,500,000	-	23,279,500,000	Land
Bangunan	5,461,201,992	-	48,456,229,892	-	48,456,229,892	Building
Peralatan kantor dan mesin	5,367,168,662	270,077,200	20,908,606,886	70,115,200	23,506,765,548	Office equipment and machinery
Inventaris dan perabot	-	-	1,442,000,000	-	1,442,000,000	Furnitures and fixtures
Kendaraan	1,545,550,000	140,450,000	4,014,477,273	500,000,000	3,926,477,273	Vehicles
Sub-jumlah	15,992,620,654	410,527,200	98,100,814,051	570,115,200	100,610,972,713	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	95,367,228,246	-	18,462,110,466	111,511,879,919	2,317,458,793	Construction in progress
Jumlah	111,359,848,900	410,527,200	116,562,924,517	112,081,995,119	15,640,332,785	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	55,515,486	-	2,604,851,561	-	2,422,811,495	Building
Peralatan kantor dan mesin	804,280,408	195,459,694	5,699,668,221	43,174,157	6,195,384,655	Office equipment and machinery
Inventaris dan perabot	-	-	30,041,667	-	30,041,667	Furnitures and fixtures
Kendaraan	156,729,514	128,745,840	645,555,631	52,083,333	657,009,146	Vehicles
Jumlah	1,016,525,408	324,205,534	8,980,117,080	95,257,490	9,305,246,963	Total
Nilai Buku	110,343,323,492				91,305,725,750	Book Value

2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Cost	
Tanah	-	3,618,700,000	-	3,618,700,000	Land
Bangunan	-	5,461,201,992	-	5,461,201,992	Building
Peralatan kantor dan mesin	385,124,241	4,982,044,421	-	5,367,168,662	Office equipment and machinery
Kendaraan	11,750,000	1,533,800,000	-	1,545,550,000	Vehicles
Sub-jumlah	396,874,241	15,595,746,413	-	15,992,620,654	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	35,986,207,901	59,381,020,345	-	95,367,228,246	Construction in progress
Jumlah	36,383,082,142	74,976,766,758	-	111,359,848,900	Sub-total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Bangunan	-	55,515,486	-	55,515,486	Building
Peralatan kantor dan mesin	347,142,881	457,137,527	-	804,280,408	Office equipment and machinery
Kendaraan	11,750,000	144,979,514	-	156,729,514	Vehicles
Jumlah	358,892,881	657,632,527	-	1,016,525,408	Total
Nilai Buku	36,024,189,261			110,343,323,492	Book Value

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2015, penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi dari biaya bunga sebesar Rp 2.689.379.569.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 19).

13. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification
Biaya Perolehan		
Bangunan	-	12,244,500,000
Aset dalam penyelesaian	-	8,479,513,702
Jumlah	-	20,724,013,702
Akumulasi Penyusutan		
Bangunan	-	612,225,000
Nilai Buku	-	

Properti investasi merupakan investasi bangunan kantor di Equity Tower Jakarta. Properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 19).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016.

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2016
Fasilitas pinjaman tetap <i>non-revolving</i>	15,000,000,000
Fasilitas <i>demand loan</i>	10,000,000,000
Jumlah	25,000,000,000

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam satu tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik salah seorang pemegang saham dan jaminan perusahaan dari PT Asa Prima Mandiri, pemegang saham.

12. FIXED ASSETS (Continued)

In 2015, the addition of construction in progress included capitalization of interest cost amounting to Rp 2,689,379,569.

Based on the management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

Certain fixed assets were pledged as collateral of bank loans (see Note 19).

13. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of:

	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Cost
	-	12,244,500,000	Building
	-	8,479,513,702	Construction in progress
	-	20,724,013,702	Sub-total
	-	612,225,000	Accumulated Depreciation
			Building
		20,111,788,702	Book Value

Investment property represent investment in office building at Equity Tower Jakarta. Investment property is pledged as collateral for the bank loan (see Note 19).

The management of the Company believes that there is no impairment in the value of investment property as of December 31, 2016.

14. BANK LOAN

This account consists of:

	2015	
	-	<i>Non-revolving</i>
	-	<i>fixed loan facility</i>
	-	<i>Demand loan facility</i>
	-	Total

In 2016, the Company obtained non-revolving loan facility from PT Bank Shinhan Indonesia amounting to Rp 15,000,000,000. This facility bears interest rate at 11.5% per annum and will be due in one year. This facility is collateralized by land and building owned by shareholder and corporate guarantee from PT Asa Prima Mandiri, the shareholder.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas *demand loan* dari PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam satu tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik komisaris.

14. BANK LOAN (Continued)

In 2016, the Company obtained demand loan facility from PT Bank Shinhan Indonesia amounting to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest rate at 11.5% per annum and will be due in one year. This facility is collateralized by land and building owned by the commissioner.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Asa Prima Mandiri	257,039,145,574
Kristhiono Gunarso	-
Sub-jumlah	257,039,145,574
<u>Pihak ketiga</u>	
Lain-lain	1,162,886,666
Jumlah	258,202,032,240

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2015	
		<u>Related parties</u>
	156,000,000,000	PT Asa Prima Mandiri
	68,000,000,000	Kristhiono Gunarso
Sub-jumlah	224,000,000,000	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>		<u>Third parties</u>
Lain-lain	822,215,055	Miscellaneous
Jumlah	224,822,215,055	Total

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	2016
Pajak penghasilan	
Pasal 21	414,462,620
Pasal 23	4,377,266,690
Pasal 25	235,758,015
Pasal 29	
Perusahaan	978,888,964
Entitas Anak	778,250,561
Pasal 4 (2)	2,362,500
Pajak Pertambahan Nilai	203,486,584
Jumlah	6,990,475,934

16. TAXATION

a. Taxes payable consists of:

	2015	
		<u>Income taxes</u>
	159,071,127	Art 21
	41,784,504	Art 23
	-	Art 25
		Art 29
	2,829,096,191	Company
	51,650,875	Subsidiary
	33,083,909	Art 4 (2)
	-	Value Added Tax
Jumlah	3,114,686,606	Total

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	21,804,921,126
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	22,538,985,253

b. Reconciliation between profit before income tax expenses, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the year ended December 31, 2016 is as follows:

Profit before tax per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income
Loss before income tax of Subsidiaries

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	44,343,906,379
Beda waktu:	
Imbalan kerja	66,470,563
Penyusutan	47,530,937
Beda tetap:	
Penghasilan bunga yang pajaknya telah diperhitungkan final	(205,834,273)
Beban pajak	6,576,991
Beban retribusi dan sumbangan	34,590,000
Beban perjamuan tamu	11,001,846
Lain-lain	48,275,055
Taksiran penghasilan kena pajak	44,352,517,498
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	44,352,517,000
Beban pajak	11,088,129,250
Pajak dibayar di muka	
PPH pasal 23	7,987,418,151
PPH pasal 25	2,121,822,135
Pajak penghasilan pasal 29	978,888,964

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2016, seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) tahun 2016 ke Kantor Pajak.

- c. Manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2016
Kini	
Perusahaan	(11,088,129,250)
Entitas Anak	(778,250,561)
Sub-jumlah	(11,866,379,811)
Tangguhan	
Perusahaan	4,526,013,397
Entitas Anak	7,339,697
Sub-jumlah	4,533,353,094
Jumlah	(7,333,026,717)

16. TAXATION (Continued)

- b. Reconciliation between profit before income tax expenses, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the year ended 31, 2016 is as follows: (Continued)

Profit before income tax attributable to the Company	
Temporary differences:	
Employee benefits	
Depreciation	
Permanent differences:	
Interest income already subjected to final income tax	
Tax expenses	
Retribution expenses	
Entertainment expenses	
Others	
Estimated taxable income	
Estimated taxable income (rounded off)	
Tax expense	
Prepaid taxes	
Income tax art 23	
Income tax art 25	
Tax payable art 29	

The amounts of the Company's estimated taxable income for 2016, as stated in the foregoing has reported by the Company in its 2016 annual income tax return ("SPT PPh Badan") to be submitted to the Tax Service Office.

- c. Tax benefit (expense) based on the consolidation statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2015	
		Current
(6,778,162,750)	(6,778,162,750)	Company
-	-	Subsidiary
Sub-total	(6,778,162,750)	Sub-total
		Deferred
(4,423,358,676)	(4,423,358,676)	Company
-	-	Subsidiary
Sub-total	(4,423,358,676)	Sub-total
Total	(11,201,521,426)	Total

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Perusahaan	
Imbalan kerja	93,258,965
Penyusutan	9,395,756
Pendapatan	-
Entitas Anak	
Rugi fiskal	1,698,524,009
Imbalan kerja	224,046,467
Penyusutan	(22,993,756)
Amortisasi	(18,275,911)
Jumlah	1,983,955,530

e. Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-37993/PP/WPJ.11/2016 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan aset sebesar Rp 100.000.000. Uang tebusan sebesar Rp 3.000.000 telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 23 Desember 2016 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-38832/PP/WPJ.11/2016 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 30 Desember 2016, CPV, entitas anak, telah mengikuti program Pengampunan Pajak dengan aset sebesar Rp 50.000.000. Uang tebusan sebesar Rp 1.500.000 telah dibayar oleh entitas anak pada tanggal 23 Desember 2016 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pihak berelasi	
PT Pilar Pualam Investama	10,895,682,192
PT Optima Ubud Resor	4,309,081,278
PT Asa Bangun Investama	1,279,018,263
Jumlah	16,483,781,733

16. TAXATION (Continued)

d. The details of the Company and its subsidiary's deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
		Company
	76,641,324	Employee benefits
	-	Depreciation
(4,500,000,000)		Revenues
		Subsidiary
	-	Fiscal loss
	-	Employee benefits
	-	Depreciation
	-	Amortization
(4,423,358,676)		Total

e. Tax Amnesty

Based on Tax Amnesty Certificate No. KET-37993/PP/WPJ.11/2016 issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia dated December 29, 2016, the Company has participated in the Tax Amnesty programme with assets amounting to Rp 100,000,000. Redemption money amounting to Rp 3,000,000 has been paid by the Company on December 23, 2016 and recorded as part of "General and Administrative Expenses".

Based on Tax Amnesty Certificate No. KET-38832/PP/WPJ.11/2016 issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia dated December 30, 2016, CPV, subsidiary, has participated in the Tax Amnesty programme with assets amounting to Rp 50,000,000. Redemption money amounting to Rp 1,500,000 has been paid by the subsidiary on December 23, 2016 and recorded as part of "General and Administrative Expenses".

17. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

	2015	
		Related parties
	-	PT Pilar Pualam Investama
	-	PT Optima Ubud Resor
	-	PT Asa Bangun Investama
-		Total

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. WESEL BAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016
<i>Medium Term Notes</i> CPM I Tahun 2015	100,000,000,000
<i>Medium Term Notes</i> I Corpus Prima Mandiri Seri A	33,535,000,000
Djojo Kusumo	14,500,000,000
Marcella Kusuma Dewi	7,400,000,000
CV Ultra Engineering	6,010,000,000
PT Cita Anugerah	6,000,000,000
Mamin	4,037,465,773
PT Tirta Dewi Sejahtera	3,000,000,000
Yayasan Pendidikan Kristen Buah Hati	2,000,000,000
Rusman Tanto	1,700,000,000
Suharti Lianto	1,000,000,000
Lain-lain	750,000,000
Jumlah	179,932,465,773
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(46,397,465,773)
Bagian jangka panjang	133,535,000,000

Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") CPM I Tahun 2015 yang didaftarkan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000.000.000 pada bulan Mei 2015. MTN tersebut memiliki jangka waktu lima tahun dan jatuh tempo pada bulan Mei 2020. Bunga terutang setiap enam bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13% per tahun.

Perusahaan menerbitkan MTN I Corpus Prima Mandiri Seri A yang didaftarkan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 33.535.000.000 pada bulan Desember 2016. MTN tersebut memiliki jangka waktu tiga tahun dan jatuh tempo pada bulan Desember 2019. Bunga terutang setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,95% per tahun.

Perusahaan menerbitkan wesel bayar jangka pendek kepada Djojo Kusumo dengan nilai nominal sebesar Rp 14.500.000.000 pada bulan November 2016. Wesel tersebut tidak memiliki persyaratan pemeringkatan. Wesel tersebut memiliki jangka waktu tiga bulan dan jatuh tempo pada bulan Februari 2017. Bunga terutang setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,76% per tahun.

18. NOTES PAYABLE

This account consists of:

	2015	
<i>Medium Term Notes</i> CPM I Tahun 2015	100,000,000,000	<i>Medium Term Notes</i> CPM I Tahun 2015
<i>Medium Term Notes</i> I Corpus Prima Mandiri Seri A	-	<i>Medium Term Notes</i> I Corpus Prima Mandiri Seri A
Djojo Kusumo	-	Djojo Kusumo
Marcella Kusuma Dewi	-	Marcella Kusuma Dewi
CV Ultra Engineering	-	CV Ultra Engineering
PT Cita Anugerah	-	PT Cita Anugerah
Mamin	5,037,465,773	Mamin
PT Tirta Dewi Sejahtera	-	PT Tirta Dewi Sejahtera
Yayasan Pendidikan Kristen Buah Hati	-	Yayasan Pendidikan Kristen Buah Hati
Rusman Tanto	-	Rusman Tanto
Suharti Lianto	-	Suharti Lianto
Others	-	Others
Total	105,037,465,773	Total
Current portion	(5,037,465,773)	Current portion
Long-term portion	100,000,000,000	Long-term portion

The Company issued *Medium Term Notes* ("MTN") CPM I Tahun 2015 which is registered in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at a par value amounting to Rp 100,000,000,000 on May 2015. The medium term notes have a term of five years and will be due on May 2020. Interest is payable semiannually with fixed interest rate of 13% annually.

The Company issued MTN I Corpus Prima Mandiri Seri A which is registered in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at a par value amounting to Rp 33,535,000,000 on December 2016. The medium term notes have a term of three years and will be due on December 2019. Interest is payable quarterly with fixed interest rate of 12.95% annually.

The Company issued promissory notes to Djojo Kusumo at a par value amounting to Rp 14,500,000,000 on November 2016. The promissory notes have no rating requirement. The promissory notes have a term of three months and will be due on February 2017. Interest is payable monthly with fixed interest rate of 11.76% annually.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan wesel bayar jangka pendek kepada Marcella Kusuma Dewi dengan nilai nominal sebesar Rp 7.400.000.000 pada bulan Desember 2016. Wesel tersebut tidak memiliki persyaratan pemeringkatan. Wesel tersebut memiliki jangka waktu enam bulan dan jatuh tempo pada bulan Juni 2017. Bunga terutang setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,5% per tahun.

Perusahaan menerbitkan wesel bayar jangka pendek kepada CV Ultra Engineering dengan nilai nominal sebesar Rp 6.010.000.000 pada bulan September, Oktober dan November 2016. Wesel tersebut tidak memiliki persyaratan pemeringkatan. Wesel tersebut memiliki jangka waktu enam bulan dan jatuh tempo pada bulan Maret, April dan Mei 2017. Bunga terutang setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,59% - 12,94% per tahun.

Perusahaan menerbitkan wesel bayar jangka pendek kepada PT Cita Anugerah dengan nilai nominal sebesar Rp 6.000.000.000 pada bulan September 2016. Wesel tersebut tidak memiliki persyaratan pemeringkatan. Wesel tersebut memiliki jangka waktu sembilan bulan dan jatuh tempo pada bulan Juni 2017. Bunga terutang setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,5% per tahun.

Perusahaan menerbitkan wesel bayar jangka pendek kepada Mamin dengan nilai nominal sebesar Rp 6.037.465.773 pada bulan Oktober dan November 2015 dan Maret 2016. Wesel tersebut tidak memiliki persyaratan pemeringkatan. Wesel tersebut memiliki jangka waktu tiga sampai enam bulan. Perusahaan memperpanjang jangka waktu wesel bayar jangka pendek sebesar Rp 4.037.465.773 sehingga jatuh tempo menjadi pada bulan Januari, Mei dan Juni 2017. Bunga terutang setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,59% - 12,5% per tahun. Perusahaan telah melunasi wesel bayar dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 2 Mei 2016.

Perusahaan menerbitkan wesel bayar jangka pendek kepada PT Tirta Dewi Sejahtera dengan nilai nominal sebesar Rp 3.000.000.000 pada bulan Oktober 2016. Wesel tersebut tidak memiliki persyaratan pemeringkatan. Wesel tersebut memiliki jangka waktu tiga bulan dan jatuh tempo pada bulan Januari 2017. Bunga terutang setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,76% per tahun.

18. NOTES PAYABLE (Continued)

The Company issued promissory notes to Marcella Kusuma Dewi at a par value amounting to Rp 7,400,000,000 on December 2016. The promissory notes have no rating requirement. The promissory notes have a term of six months and will be due on June 2017. Interest is payable monthly with fixed interest rate of 12.5% annually.

The Company issued promissory notes to CV Ultra Engineering at a par value amounting to Rp 6,010,000,000 on September, October and November 2016. The promissory notes have no rating requirement. The promissory notes have a term of six months and will be due on March, April and May 2017. Interest is payable monthly with fixed interest rate of 10.59% - 12.94% annually.

The Company issued promissory notes to PT Cita Anugerah at a par value amounting to Rp 6,000,000,000 on September 2016. The promissory notes have no rating requirement. The promissory notes have a term of nine months and will be due on June 2017. Interest is payable monthly with fixed interest rate of 12.5% annually.

The Company issued promissory notes to Mamin at a par value amounting to Rp 6,037,465,773 on October and November 2015 and March 2016. The promissory notes have no rating requirement. The promissory notes have a term of three to six months. The Company extended the term of promissory notes amounting to Rp 4,037,465,773 so that will be due on January, May and June 2017. Interest is payable monthly with fixed interest rate of 10.59% - 12.5% annually. The Company has settled promissory notes at a par value amounting to Rp 2,000,000,000 on May 2, 2016.

The Company issued promissory notes to PT Tirta Dewi Sejahtera at a par value amounting to Rp 3,000,000,000 on October 2016. The promissory notes have no rating requirement. The promissory notes have a term of three months and will be due on January 2017. Interest is payable monthly with fixed interest rate of 11.76% annually.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan wesel bayar jangka pendek kepada Yayasan Pendidikan Kristen Buah Hati dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000.000.000 pada bulan November 2016. Wesel tersebut tidak memiliki persyaratan pemeringkatan. Wesel tersebut memiliki jangka waktu enam bulan dan jatuh tempo pada bulan Mei 2017. Bunga terutang setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,5% per tahun.

Perusahaan menerbitkan wesel bayar jangka pendek kepada Rusman Tanto dengan nilai nominal sebesar Rp 1.700.000.000 pada bulan Agustus, September dan Oktober 2016. Wesel tersebut tidak memiliki persyaratan pemeringkatan. Wesel tersebut memiliki jangka waktu enam bulan dan jatuh tempo pada bulan Februari, Maret dan April 2017. Bunga terutang setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,53% - 14,12% per tahun.

Perusahaan menerbitkan wesel bayar jangka pendek kepada Suharti Lianto dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000 pada bulan Desember 2016. Wesel tersebut tidak memiliki persyaratan pemeringkatan. Wesel tersebut memiliki jangka waktu tiga bulan dan jatuh tempo pada bulan Maret 2017. Bunga terutang setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,59% per tahun.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut:

	<u>2016</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21,827,907,976
PT Bank OCBC NISP Tbk	13,250,000,000
PT Bank Mega Tbk	-
Jumlah	<u>35,077,907,976</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5,750,707,469)
Bagian jangka panjang	<u>29,327,200,507</u>

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun, terutang dalam angsuran bulanan sampai 2021. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan.

18. NOTES PAYABLE (Continued)

The Company issued promissory notes to Yayasan Pendidikan Kristen Buah Hati at a par value amounting to Rp 2,000,000,000 on November 2016. The promissory notes have no rating requirement. The promissory notes have a term of six months and will be due on May 2017. Interest is payable monthly with fixed interest rate of 12.5% annually.

The Company issued promissory notes to Rusman Tanto at a par value amounting to Rp 1,700,000,000 on August, September and October 2016. The promissory notes have no rating requirement. The promissory notes have a term of six months and will be due on February, March and April 2017. Interest is payable monthly with fixed interest rate of 13.53% - 14.12% annually.

The Company issued promissory notes to Suharti Lianto at a par value amounting to Rp 1,000,000,000 on December 2016. The promissory notes have no rating requirement. The promissory notes have a term of three months and will be due on March 2017. Interest is payable monthly with fixed interest rate of 10.59% annually.

19. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term bank loans as follows:

	<u>2015</u>	
	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	14,750,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	15,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
	<u>29,750,000,000</u>	Total
	(3,272,382,486)	Current maturities of long term loan
	<u>26,477,617,514</u>	Long-term bank loans

In 2016, the Company obtained long-term loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting Rp 25,000,000,000. This facility bears interest rate at 12.5% per annum, payable in monthly installments until 2021. This facility is collateralized by land and building owned by the Company.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun, terutang dalam angsuran bulanan sampai 2025. Fasilitas ini dijamin dengan properti investasi yang dimiliki Perusahaan.

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mega Tbk sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun, terutang dalam angsuran bulanan sampai 2020. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan. Pada bulan Februari 2016, Perusahaan telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

20. IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas estimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 didasarkan pada perhitungan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anaknya sendiri berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat dihentikan atau pensiun.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah:

Usia pensiun	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8% pada tahun 2016 dan 2015/ 8% in 2016 and 2015	:	Annual salary increment rate
Tingkat diskonto	:	8% pada tahun 2016 dan 2015/ 8% in 2016 and 2015	:	Discount rate

Mutasi liabilitas estimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal tahun	306,565,295
Akuisisi entitas anak	861,965,425
Penyisihan tahun berjalan	95,829,352
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(388,697,395)
Saldo akhir tahun	875,662,677

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

In 2015, the Company obtained long-term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 15,000,000,000. This facility bears interest rate at 13.5% per annum, payable in monthly installments until 2025. This facility is collateralized by the Company's investment property.

In 2015, the Company obtained long-term loan facility from PT Bank Mega Tbk amounting to Rp 25,000,000,000. This facility bears interest rate at 15% per annum, payable in monthly installments until 2020. This facility is collateralized by land owned by the Company. On February 2016, the Company has settled this loan facility.

20. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and its subsidiary recognize an unfunded employee benefits liability for its employees who achieve the retirement age based on the provision of labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The valuation of the provision for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 were prepared by the Company and its subsidiary's management based on the years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The basic assumption used in determining the estimated employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

The movement in the provision for employee benefits obligation are as follows:

	2015	
-	-	Beginning balance
-	-	Subsidiary acquisition
306,565,295	306,565,295	Provision during the year
-	-	Amount paid during the year
306,565,295	306,565,295	Ending balance

21. MODAL SAHAM

Para pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

2016			
Pemegang Saham/ Stockholders	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Asa Prima Mandiri	99,800	99	99,800,000,000
Kristhiono Gunarso	200	1	200,000,000
Jumlah/Total	100,000	100	100,000,000,000

2015			
Pemegang Saham/ Stockholders	Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships (%)	Jumlah/ Total (Rp)
PT Asa Prima Mandiri	16,800	99	16,800,000,000
Kristhiono Gunarso	200	1	200,000,000
Jumlah/Total	17,000	100	17,000,000,000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 145 tanggal 18 Februari 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 17.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru dan mencari sumber pendanaan yang kompetitif.

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarised by the deed of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., No. 145 dated February 18, 2016, the shareholders of the Company approved to increase authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 400,000,000,000 and issued and fully paid-in capital from Rp 17,000,000,000 to Rp 100,000,000,000.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize stockholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its stockholders, issue new shares and seek other competitive funding sources.

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	2016	2015	
Pendapatan jasa konsultasi dan jasa arranger	57,770,074,889	41,640,909,091	Consulting and arranger services
Penjualan barang	7,103,399,884	4,701,901,974	Sales of goods

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN (Lanjutan)

	2016
Pendapatan bunga pinjaman	3,634,297,269
Pendapatan bunga wesel tagih	1,125,000,000
Provisi	365,000,000
Pendapatan jasa manajemen	240,000,000
Pendapatan manajer investasi	103,279,846
Lain-lain	11,162,500
Jumlah	70,352,214,388

22. REVENUES (Continued)

	2015	
	-	Loan interest
	-	Promissory notes interest
	-	Provisions
	-	Management fee
	-	Investment manager
	-	Others
Total	46,342,811,065	Total

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini merupakan beban pokok penjualan produk entitas anak.

23. COST OF REVENUES

This account represents cost of goods sold of subsidiary.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016
Penyusutan (lihat Catatan 12 dan 13)	9,592,342,080
Gaji karyawan	9,332,569,398
Honorarium tenaga ahli	2,309,782,862
Penyisihan penurunan nilai modal kerja portofolio (lihat Catatan 7)	1,427,250,000
Perjalanan dinas	544,345,331
Utilitas	516,308,446
Perlengkapan kantor	397,083,337
Administrasi pabrik	345,047,264
Perbaikan dan pemeliharaan	232,755,402
Sewa	215,262,165
Kebersihan	210,916,366
Cetakan	170,654,850
Iuran	136,628,251
Perijinan	119,100,000
Imbalan kerja (Catatan 20)	95,829,352
Lain-lain	658,914,463
Jumlah	26,304,789,567

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	
	657,632,527	Depreciation (see Note 12 and 13)
	4,075,791,200	Salaries
	2,060,266,273	Professional fees
	-	Provisions for impairment of working capital portfolio (see Note 7)
	136,942,245	Travelling
	164,961,848	Utilities
	120,210,700	Office supplies
	-	Factory administration
	25,299,000	Repair and maintenance
	365,000,000	Rent
	-	Cleaning
	174,560,000	Printing
	140,060,000	Contribution
	191,750,000	Licenses
	306,565,295	Employee benefits (see Note 20)
	881,136,241	Others
Total	9,300,175,329	Total

25. PENGHASILAN BUNGA

	2016
Bunga pinjaman	42,660,499,773
Jasa giro	272,547,787
Bunga deposito berjangka	34,168,685
Jumlah	42,967,216,245

25. INTEREST INCOME

	2015	
	9,131,416,666	Loan interest
	954,367,871	Current account's interest
	1,381,703,758	Time deposit's interest
Total	11,467,488,295	Total

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN BUNGA

	2016
PT Asa Prima Mandiri	28,662,208,056
Wesel bayar	14,538,341,218
Pinjaman bank	5,857,356,882
Lain-lain	51,812,617
Jumlah	49,109,718,773

26. INTEREST EXPENSES

	2015	
	-	PT Asa Prima Mandiri
	6,678,226,354	Notes payable
	1,200,045,363	Bank loans
	21,352,755	Others
Total	7,899,624,472	Total

27. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/Transactions
Krithiono Gunarso	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ Other receivables, other payables
PT Asa Bangun Investama	Afiliasi/Affiliate	Modal kerja portofolio, piutang lain-lain, pendapatan diterima di muka, pendapatan, penghasilan bunga/ Working capital portfolio, other receivables, unearned revenue, revenues, interest income
PT Asa Prima Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain, pendapatan, beban bunga/Other payables, revenues, interest expenses
PT Bumi Permata Agung	Asosiasi/Associate	Piutang lain-lain, penyertaan saham/ Other receivables, investment in shares
PT Jotem Prima Sejahtera	Afiliasi/Affiliate	Modal kerja portofolio, piutang lain-lain, penyertaan saham, pendapatan, penghasilan bunga/Working capital portfolio, other receivables, investment in shares, revenues, interest income
PT Optima Ubud Resor	Afiliasi/Affiliate	Piutang lain-lain, pendapatan diterima di muka, pendapatan, penghasilan bunga/Other receivables, unearned revenue, revenues, interest income
PT Pilar Pualam Investama	Afiliasi/Affiliate	Modal kerja portofolio, piutang lain-lain, penyertaan saham, pendapatan diterima di muka, pendapatan, penghasilan bunga/Working capital portfolio, other receivables, investment in shares, unearned revenue, revenues, interest income

Saldo dan transaksi yang timbul dari transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions arising from related parties transactions are as follows:

	2016	2015	
Modal kerja portofolio	38,700,422,412	-	Working capital portfolio
Piutang lain-lain	545,335,104,222	217,944,733,333	Other receivables
Penyertaan saham	492,062,579	2,714,286,708	Investment in shares
Jumlah	584,527,589,213	220,659,020,041	Total
Persentase terhadap aset	80.47%	52.56%	Percentage against assets

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Saldo dan transaksi yang timbul dari transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2016
Utang lain-lain	257,039,145,574
Pendapatan diterima di muka	16,483,781,733
Jumlah	273,522,927,307
Persentase terhadap liabilitas	52.34%
Pendapatan	
Pendapatan jasa konsultasi dan jasa <i>arranger</i>	
PT Pilar Pualam Investama	26,292,500,000
PT Asa Bangun Investama	18,660,908,222
PT Optima Ubud Resor	12,816,666,667
Pendapatan bunga pinjaman	
PT Pilar Pualam Investama	1,622,831,050
PT Asa Bangun Investama	1,302,945,204
PT Jotem Prima Sejahtera	446,821,399
Pendapatan bunga wesel tagih	
PT Asa Prima Mandiri	1,125,000,000
Provisi	
PT Jotem Prima Sejahtera	235,000,000
PT Pilar Pualam Investama	75,000,000
Pendapatan jasa manajemen	
PT Jotem Prima Sejahtera	240,000,000
Jumlah	62,817,672,542
Persentase terhadap pendapatan	89.29%
Penghasilan bunga	
Bunga pinjaman	
PT Pilar Pualam Investama	20,256,328,768
PT Asa Bangun Investama	19,622,042,464
PT Optima Ubud Resor	2,133,333,334
PT Jotem Prima Sejahtera	648,795,207
Jumlah	42,660,499,773
Persentase terhadap penghasilan bunga	99.29%
Beban bunga	
PT Asa Prima Mandiri	28,662,208,056
Persentase terhadap beban bunga	58.36%

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Balances and transactions arising from related parties transactions are as follows: (Continued)

	2015	
224,000,000,000		Other payables
-		Unearned revenue
224,000,000,000		Total
60.93%	Percentage against liabilities	
Revenues		
Consulting and arranger services		
PT Pilar Pualam Investama	41,600,909,091	
PT Asa Bangun Investama	-	
PT Optima Ubud Resor	-	
Loan interest		
PT Pilar Pualam Investama	-	
PT Asa Bangun Investama	-	
PT Jotem Prima Sejahtera	-	
Promissory notes interest		
PT Asa Prima Mandiri	-	
Provisions		
PT Jotem Prima Sejahtera	-	
PT Pilar Pualam Investama	-	
Management fee		
PT Jotem Prima Sejahtera	-	
41,600,909,091		Total
89.77%	Percentage against revenues	
Interest income		
Loan interest		
PT Pilar Pualam Investama	9,131,416,666	
PT Asa Bangun Investama	-	
PT Optima Ubud Resor	-	
PT Jotem Prima Sejahtera	-	
9,131,416,666		Total
79.63%	Percentage against interest income	
Interest expenses		
PT Asa Prima Mandiri	-	
Percentage against interest expenses	-	

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anaknya dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan umum Perusahaan. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp 224.569.770, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan rekening koran pada bank dan modal kerja disediakan untuk nasabah.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factors

In its daily business activities, the Company and its subsidiaries are exposed to risks. The main risks facing by the Company and its subsidiaries arising from their financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries' interest rate risk mainly arise from loans for general corporate purpose. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

To minimize interest rate risk, management also conducts assessments among interest rate offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

As of December 31, 2016, had the interest rate of the loans been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income (loss) before tax for the year then ended would have been Rp 224,569,770 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company and its subsidiaries' customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company and its subsidiaries. Credit risk arises mainly from placement of current accounts in the banks and working capital provided to clients.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 5.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Modal kerja portofolio

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7.

Risiko Likuiditas

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan dan entitas anaknya secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang bank dan utang pihak berelasi.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2016:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank	30,750,707,469	17,577,200,507	11,750,000,000	60,077,907,976	Bank loans
Utang lain-lain	258,202,032,240	-	-	258,202,032,240	Other payables
Beban akrual	15,332,112	-	-	15,332,112	Accrual expenses
Wesel bayar	46,397,465,773	133,535,000,000	-	179,932,465,773	Notes payable
Jumlah	335,365,537,594	151,112,200,507	11,750,000,000	498,227,738,101	Total

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

Credit Risk (Continued)

Working capital portfolio

The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 7.

Liquidity Risk

The Company and its subsidiaries manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and its subsidiaries regularly evaluate its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and related parties' loans.

The following tables detail of the Company and its subsidiaries' contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2016:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

b. Fair Value Estimation (Continued)

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	2,998,697,262	2,998,697,262	26,476,842,651	26,476,842,651	Cash and cash equivalents
Modal kerja portofolio	49,556,087,152	49,556,087,152	-	-	Working capital portfolio
Piutang dagang	-	-	1,911,301,957	1,911,301,957	Trade receivables
Piutang lain-lain	545,664,713,460	545,664,713,460	218,075,081,963	218,075,081,963	Other receivables
Aset lain-lain	255,601,000	255,601,000	89,800,000	89,800,000	Other assets
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale financial assets</u>
Portofolio efek	12,155,518,596	12,155,518,596	-	-	Securities portfolio
Penyertaan saham	492,062,579	492,062,579	-	-	Investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	611,122,680,049	611,122,680,049	246,553,026,571	246,553,026,571	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities which are measured at amortized cost</u>
Utang bank	25,000,000,000	25,000,000,000	-	-	Bank loan
Utang dagang	-	-	163,457,845	163,457,845	Trade payables
Utang lain-lain	258,202,032,240	258,202,032,240	224,822,215,055	224,822,215,055	Other payables
Beban akrual	15,332,112	15,332,112	-	-	Accrual expenses
Wesel bayar	46,397,465,773	46,397,465,773	5,037,465,773	5,037,465,773	Notes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	5,750,707,469	5,750,707,469	3,272,382,486	3,272,382,486	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29,327,200,507	29,327,200,507	26,477,617,514	26,477,617,514	Long-term bank loans – net of current maturities
Wesel bayar jangka panjang	133,535,000,000	133,535,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	Long-term notes payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	498,227,738,101	498,227,738,101	359,773,138,673	359,773,138,673	Total Financial Liabilities

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, portofolio efek, modal kerja portofolio, piutang dagang, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang bank, utang dagang, utang lain-lain, beban akrual dan wesel bayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Aset lain-lain – uang jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan.

The fair value of cash and cash equivalents, securities portfolio, working capital portfolio, trade receivables, other receivables, other assets, bank loan, trade payables, other payables, accrual expenses and notes payable approximate their carrying values due to their short-term nature. Other assets – security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair value of security deposits.

Jumlah tercatat dari utang bank dan wesel bayar jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying amount of long-term bank loans and notes payable with floating interest rates approximate to their fair values as they are repriced frequently.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham dibawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CORPUS PRIMA MANDIRI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2016
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam penyelesaian	90,787,866,217
Penambahan modal saham melalui reklasifikasi utang	83,000,000,000
Penambahan wesel bayar melalui reklasifikasi utang	42,571,000,000
Penambahan properti investasi melalui reklasifikasi aset dalam penyelesaian	20,724,013,702
Penambahan utang melalui reklasifikasi wesel bayar	711,000,000
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi bunga	-

29. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at reporting period are as follows:

	2015	
	-	Additional of fixed assets through reclassification of construction in progress
	-	Addition of share capital through reclassification of payables
	-	Addition of notes payable through reclassification of payables
	-	Additional of investment property through reclassification of construction in progress
	-	Addition of payables through reclassification of notes payable
	2,689,379,569	Addition of fixed assets through interest capitalized

30. REKLASIFIKASI AKUN

Unsur-unsur tertentu dari beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 telah direklasifikasi kembali agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2016.

31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amandemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

30. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain elements of several accounts in the consolidated financial statements of 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the accounts in the consolidated financial statement of 2016.

31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative. The amendment provides clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies, it is effective for the financial year at beginning or after January 1, 2017.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this amendment on the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.

PT CORPUS PRIMA MANDIRI
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CORPUS PRIMA MANDIRI
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,985,460,932	8,924,398,443	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain	542,835,104,222	331,233,333,333	Other receivables
Pajak dan biaya di muka	824,864,689	393,466,549	Prepaid taxes and expenses
JUMLAH ASET LANCAR	545,645,429,843	340,551,198,325	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	96,069,000,000	17,050,000,000	Investment in shares
Aset tetap – bersih	89,381,272,802	95,025,937,342	Fixed assets – net
Properti investasi – bersih	20,111,788,702	-	Property investment – net
Aset pajak tangguhan	102,654,721	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	26,256,000	89,800,000	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	205,690,972,225	112,165,737,342	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	751,336,402,068	452,716,935,667	TOTAL ASSETS

PT CORPUS PRIMA MANDIRI
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CORPUS PRIMA MANDIRI
(Parent Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 (Continued)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	25,000,000,000	-	Bank loan
Utang lain-lain	294,255,902,043	237,000,000,000	Other payables
Utang pajak	6,155,075,507	3,027,039,925	Taxes payable
Beban akrual	3,936,654	-	Accrual expenses
Pendapatan diterima di muka	16,483,781,733	-	Unearned revenue
Wesel bayar	46,397,465,773	5,037,465,773	Notes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	5,750,707,469	3,272,382,486	Current maturities of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	394,046,869,179	248,336,888,184	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	29,327,200,507	26,477,617,514	Long-term bank loans – net of current maturities
Wesel bayar jangka panjang	133,535,000,000	100,000,000,000	Long-term notes payable
Liabilitas imbalan kerja	373,035,858	306,565,295	Employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	-	4,423,358,676	Deferred tax liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	163,235,236,365	131,207,541,485	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	557,282,105,544	379,544,429,669	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			Share capital – with par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar – 400.000 saham pada tahun 2016 dan 20.000 saham pada tahun 2015			Authorized – 400,000 shares in 2016 and 20,000 shares in 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 100.000 saham pada tahun 2016 dan 17.000 saham pada tahun 2015	100,000,000,000	17,000,000,000	Issued and fully paid – 100,000 shares in 2016 and 17,000 shares in 2015
Tambahan modal disetor	100,000,000	-	Additional paid-in capital
Saldo laba	93,954,296,524	56,172,505,998	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	194,054,296,524	73,172,505,998	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	751,336,402,068	452,716,935,667	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CORPUS PRIMA MANDIRI
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CORPUS PRIMA MANDIRI
(Parent Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
PENDAPATAN	64,845,554,341	55,804,909,091	REVENUES
Beban penjualan	(377,359,726)	(1,035,001,667)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19,579,573,312)	(6,926,677,119)	General and administrative expenses
Beban bunga	(49,109,718,773)	(7,878,271,717)	Interest expenses
Penghasilan bunga	48,315,074,772	21,173,979,353	Interest income
Penghasilan investasi jangka pendek	1,029,389,748	-	Short-term investment income
Lain-lain	(779,460,671)	(461,533,159)	Others
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	44,343,906,379	60,677,404,782	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSES
Kini	(11,088,129,250)	(6,778,162,750)	Current
Tangguhan	4,526,013,397	(4,423,358,676)	Deferred
BEBAN PAJAK – BERSIH	(6,562,115,853)	(11,201,521,426)	TAX EXPENSES – NET
LABA TAHUN BERJALAN	37,781,790,526	49,475,883,356	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	37,781,790,526	49,475,883,356	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR